

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) melalui Program Bersih Lingkungan dan Penanaman TOGA di Desa Kedungrejo

Judiono¹⁾, Taufik Hidayatulloh²⁾, Didit Darmawan³⁾, Rahayu Mardikaningsih⁴⁾ Jamilah⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Universitas Sunan Giri Surabaya

¹⁾judiono@unsuri.ac.id, ²⁾taufikhidayatulloh.unsuri@gmail.com,

³⁾dr.diditdarmawan@gmail.com, ⁴⁾rahayumardikaningsih@gmail.com,

⁵⁾jamilah.unsuri@gmail.com.

Abstrak. Permasalahan kebersihan lingkungan dan pemanfaatan ruang publik yang belum optimal masih menjadi tantangan di Desa Kedungrejo, khususnya di area pinggir jalan dan taman desa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan memanfaatkan lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Kedungrejo. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025 selama satu hari, mulai pukul 07.30 hingga 12.00 WIB, dengan melibatkan 36 mahasiswa dan masyarakat Desa Kedungrejo. Kegiatan ini berhasil membersihkan area jalan dan taman desa serta menanam 36 bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Metode yang digunakan adalah pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang menekankan pada pemanfaatan potensi dan aset lokal masyarakat. Pelaksanaan kegiatan meliputi pembersihan area pinggir jalan dan taman desa, penataan lingkungan, serta penanaman TOGA secara gotong royong. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kebersihan dan kerapian lingkungan, serta tumbuhnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan memanfaatkan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kerja sama dan nilai gotong royong antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga memberikan dampak positif baik secara fisik maupun sosial bagi masyarakat Desa Kedungrejo.

Kata kunci : Kebersihan Lingkungan, Pengabdian kepada Masyarakat, Tanaman Obat Keluarga, Partisipasi Masyarakat, Gotong Royong, Pemanfaatan Lingkungan, Kesehatan Masyarakat.

Abstract. Environmental cleanliness issues and the underutilization of public spaces remain challenges in Kedungrejo Village, particularly along roadsides and in village parks. These conditions highlight the need for community engagement in maintaining environmental cleanliness and promoting sustainable use of public spaces. This community service program aimed to improve environmental cleanliness and encourage active community participation through environmental clean-up activities and the planting of Family Medicinal Plants (TOGA) in Kedungrejo Village. The activity was conducted on December 20, 2025, over a one-day period from 07:30 a.m. to 12:00 p.m., involving 36 university students and members of the Kedungrejo Village

community. The program successfully cleaned roadside areas and the village park and planted 36 Family Medicinal Plant (TOGA) seedlings. The program employed the Asset Based Community Development (ABCD) approach, which emphasizes the utilization of local community assets and potentials. The implementation included cleaning roadside areas and the village park, organizing the surrounding environment, and planting TOGA collaboratively. The results demonstrated improved environmental cleanliness and tidiness, as well as increased public awareness and concern regarding the importance of maintaining environmental hygiene and utilizing the environment sustainably. In addition, the program strengthened collaboration and the spirit of mutual cooperation between university students and the local community, generating positive physical and social impacts for the people of Kedungrejo Village.

Keywords: *Environmental Cleanliness, Community Service, Family Medicinal Plants, Community Participation, Mutual Cooperation, Environmental Utilization, Public Health.*

PENDAHULUAN

Lingkungan yang terjaga kebersihan dan kesehatannya memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang tidak terpelihara dengan baik berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti menurunnya derajat kesehatan, meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan, serta berkurangnya kenyamanan dalam aktivitas sehari-hari¹. Optimalisasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan². Oleh karena itu, upaya menjaga kebersihan lingkungan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan bermasyarakat. Lingkungan yang bersih dan sehat memiliki keterkaitan erat dengan kualitas hidup masyarakat, karena kebersihan lingkungan berperan penting dalam mencegah penyakit berbasis lingkungan serta menciptakan kenyamanan dalam aktivitas sehari-hari.

Desa Kedungrejo merupakan wilayah dengan potensi sumber daya manusia yang relatif baik, namun dalam praktiknya masih dijumpai kondisi lingkungan yang kurang terawat di beberapa area. Permasalahan kebersihan lingkungan serta pemanfaatan lahan pekarangan yang belum optimal menunjukkan perlunya kegiatan bersama yang melibatkan partisipasi

¹ M. Alief Fahmy, Ananda Iza Fauzi, and Bagus Muhamad Syihan, "Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Pasir Putih," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen* 5, no. 1 (2025): 3–5.

² Didit Darmawan et al., "Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Kebersihan Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Dan Berkelanjutan," *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 336–47.

aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan desa³. Program kebersihan lingkungan yang terstruktur terbukti efektif dalam menciptakan hidup sehat dan nyaman bagi masyarakat⁴. Kondisi ini menunjukkan pentingnya adanya kegiatan yang mampu mendorong kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Permasalahan kebersihan lingkungan di wilayah pedesaan menunjukkan perlunya kegiatan bersama yang mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan tempat tinggal.

Tingkat kebersihan lingkungan menunjukkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal. Kondisi lingkungan yang bersih tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan, tetapi juga menciptakan suasana yang nyaman, aman, dan mendukung keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat⁵. Kepedulian masyarakat dalam pelestarian lingkungan melalui gerakan kebersihan menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi permasalahan lingkungan⁶. Kualitas lingkungan sangat dipengaruhi oleh tingkat kepedulian dan partisipasi masyarakat, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat menjadi salah satu strategi utama dalam pelestarian lingkungan. Kebersihan lingkungan mencerminkan tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggalnya, dan kondisi lingkungan yang baik sangat dipengaruhi oleh perhatian serta keterlibatan aktif warga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan secara bersama-sama.

Upaya menjaga kebersihan lingkungan tidak dapat dilakukan secara individu, melainkan membutuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat. Partisipasi aktif warga dalam kegiatan lingkungan menjadi faktor penting dalam membangun kebiasaan positif serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap kondisi lingkungan sekitar⁷. Menciptakan rasa peduli dan kesadaran lingkungan melalui gerakan bersih bersama

³ Zela Oktavia et al., "Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Sukamandi Hilir," *Community Development Journal* 6, no. 1 (2025): 848–52.

⁴ Wakid Evendi et al., "Program Kebersihan Lingkungan Kampus Untuk Menciptakan Hidup Sehat Dan Nyaman," *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 348–60.

⁵ Yustina Fitriani and Diana Nurlaily, "Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan," *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 71–78.

⁶ Rommy Hardyansah et al., "Kepedulian Mahasiswa Dalam Pelestarian Lingkungan Melalui Gerakan Kebersihan," *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 185–96.

⁷ Ryan Nizar Wiharja, Aura Putri Fadlillah, and Sjaeful Anwar, "Evaluation of Cihanjuang Village Environmental Cleanliness to Realize an Environmentally Friendly Village in a Community Service Program Ryan," *Dedicated: Journal of Community Services* 2, no. 1 (2025): 201–10.

mahasiswa dan masyarakat terbukti efektif dalam membangun budaya peduli lingkungan⁸. Keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dapat diwujudkan melalui kolaborasi yang erat antara masyarakat dan pihak lain, seperti mahasiswa dan lembaga pengabdian, di mana keterlibatan ini membantu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab bersama terhadap kondisi lingkungan desa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan kesadaran serta tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan adalah kegiatan bersih-bersih lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan secara gotong royong sebagai wujud kebersamaan dan kepedulian warga dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat⁹. Inisiatif kebersihan melalui pendekatan partisipatif terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar¹⁰. Pelaksanaan kegiatan kerja bakti yang melibatkan warga secara bersama-sama terbukti efektif dalam melatih kebersihan lingkungan dan menumbuhkan kebiasaan serta tanggung jawab kolektif dalam menjaga kondisi lingkungan tempat tinggal.

Selain kegiatan bersih-bersih lingkungan, penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) juga menjadi bagian dari upaya pemanfaatan lingkungan secara produktif. Penanaman TOGA diarahkan pada pemanfaatan lahan pekarangan sekaligus sebagai sarana edukasi bagi masyarakat mengenai manfaat tanaman obat bagi kesehatan keluarga¹¹. Optimalisasi lahan pekarangan sebagai penggunaan tanaman obat keluarga (TOGA) terbukti mampu meningkatkan kesehatan masyarakat sekaligus memperindah lingkungan¹². Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) secara bersama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbukti meningkatkan kesadaran warga tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk kesehatan dan pemberdayaan keluarga secara mandiri.

⁸ Sarwo Waskito et al., "Menciptakan Rasa Peduli Dan Kesadaran Lingkungan Melalui Gerakan Bersih Bersama Mahasiswa Dan Masyarakat Di Kampus," *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 222–35.

⁹ Masfufah et al., "Kegiatan Kerja Bakti Santri Untuk Melatih Kebersihan Lingkungan Di Pondok Pesantren Modern Al- Amanah Junwangi Krian Sidoarjo," *BHINNEKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 4 (2025): 255–66.

¹⁰ Pratolo Saktiawan et al., "Inisiatif Kebersihan Melalui Media Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan Sekitar," *Jerkin: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 3 (2026): 18515–23.

¹¹ Olvaria Misfa et al., "Sosialisasi Dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di RW 01 Sidomulyo Timur," *JDISTIRA :Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 87–91.

¹² Misye Adelia Rahayu et al., "Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Balung Anyar Kecamatan Lekok," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 181–191.

Pelaksanaan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman TOGA tidak hanya memberikan manfaat secara fisik terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan nilai edukatif bagi Masyarakat¹³. Mewujudkan kesadaran masyarakat akan lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih dan penghijauan dapat menciptakan dampak positif jangka panjang¹⁴. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai pentingnya menjaga kebersihan serta memanfaatkan lingkungan secara berkelanjutan. Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan pendekatan teknologi digital terbukti meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai jenis-jenis tanaman obat dan manfaatnya, sehingga memberikan nilai edukatif sekaligus mendorong penerapan pemanfaatan lingkungan secara produktif.

Kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan keterlibatan langsung warga dalam kegiatan lingkungan, diharapkan tercipta kebiasaan positif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari¹⁵. Edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi kegiatan kebersihan lingkungan menjadi kunci keberhasilan program berkelanjutan¹⁶. Keterlibatan masyarakat dalam perancangan pengelolaan sampah tidak hanya berdampak pada peningkatan kebersihan lingkungan secara fisik, tetapi juga memicu perubahan perilaku positif dalam gaya hidup warga agar lebih peduli terhadap kondisi lingkungannya.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bersih-bersih lingkungan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang dilaksanakan di Desa Kedungrejo pada 20 Desember 2025 adalah untuk meningkatkan kebersihan dan kerapian lingkungan desa, sekaligus mendorong peningkatan kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkesinambungan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong pemanfaatan lahan di area pinggir jalan dan taman desa secara produktif melalui penanaman TOGA, sehingga lingkungan tidak hanya menjadi lebih bersih dan tertata,

¹³ Muhammad Yazid et al., "Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Berbasis Digital Dengan Metode Scan Barcode Di Kelurahan Muara Fajar Timur," *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 9–15.

¹⁴ Elly Christanty Gautama et al., "Mewujudkan Kesadaran Mahasiswa Akan Lingkungan Melalui Kegiatan Bersih-Bersih Taman," *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 323–35.

¹⁵ Nursalam et al., "Model Desain Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Kupang," *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 42–49.

¹⁶ Nelud Darajaatul Aliyah et al., "Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Kebersihan Lingkungan," *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 283–96.

tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi Masyarakat¹⁷. Melalui keterlibatan langsung masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan, diharapkan tercipta sikap tanggung jawab bersama serta kebiasaan positif dalam memelihara lingkungan desa secara mandiri dan berkesinambungan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Perencanaan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) diawali dengan pelaksanaan koordinasi bersama perangkat desa dan perwakilan masyarakat Desa Kedungrejo. Koordinasi ini bertujuan untuk menentukan lokasi kegiatan, pembagian tugas, serta persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan. Lokasi kegiatan ditetapkan di area pinggir jalan desa dan taman sebagai titik yang dinilai strategis dan membutuhkan penataan kebersihan serta penghijauan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025 dengan melibatkan 36 mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat setempat sebagai partisipan utama. Kegiatan meliputi pembersihan area jalan dan taman desa serta penanaman 36 bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD), yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pemanfaatan potensi dan aset yang telah dimiliki oleh masyarakat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan¹⁸. Pendekatan ini berorientasi pada penguatan peran serta masyarakat melalui proses identifikasi dan pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia, seperti keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong, pemanfaatan lahan di area pinggir jalan dan taman, serta penggunaan tanaman obat yang mudah dibudidayakan dan sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

Pada tahap *Discovery*, dilakukan identifikasi kondisi lingkungan melalui observasi langsung di lokasi kegiatan. Selain itu, dilakukan diskusi singkat dan wawancara informal dengan warga untuk mengetahui permasalahan kebersihan lingkungan serta potensi pemanfaatan lahan untuk penanaman TOGA. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis kegiatan, jenis tanaman TOGA yang ditanam, serta penyusunan strategi

¹⁷ Oktavia et al., "Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Sukamandi Hilir."

¹⁸ Bapa Abdullah Lewo, Ahmad Saifuddin, and Yeni Fitriyani, "Program Pendampingan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Pemulasaraan Jenazah Sesuai Dengan Syariat Islam Di Dusun Sangen, Candirejo," *KHAIRUKUM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 95–110.

pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Desa Kedungrejo.

Tahap *Dream* dilakukan dengan menggali harapan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri melalui kegiatan bersih lingkungan dan penanaman TOGA. Selanjutnya, tahap *Design* dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil identifikasi, meliputi penentuan lokasi pembersihan, jenis tanaman TOGA yang akan ditanam, serta pembagian tugas. Tahap *Define* dilakukan dengan menetapkan jadwal pelaksanaan, mekanisme kegiatan, dan peran masing-masing pihak agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Pada tahap *Destiny*, kegiatan dilaksanakan melalui pembersihan sampah di area pinggir jalan dan taman, pemilahan sampah, serta penataan area yang kurang rapi agar terlihat lebih bersih dan rapi. Setelah kegiatan bersih-bersih selesai, dilanjutkan dengan penanaman 36 bibit TOGA di area taman dan titik-titik yang telah disepakati bersama. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan 36 mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat sebagai bentuk kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan diukur dari terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan perencanaan, keterlibatan aktif mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat, serta terlaksananya pembersihan area jalan dan taman desa dan penanaman 36 bibit TOGA. Dengan menerapkan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), kegiatan ini tidak hanya menitikberatkan pada capaian fisik berupa lingkungan yang bersih dan tertata, tetapi juga pada peningkatan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan memanfaatkan lingkungan secara berkelanjutan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2025 dengan melibatkan 36 mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat Desa Kedungrejo. Berdasarkan hasil observasi pada tahap identifikasi lapangan, kondisi area pinggir jalan dan taman desa masih ditemukan sampah plastik, daun kering, serta rumput liar pada beberapa titik sehingga lingkungan tampak kurang bersih dan kurang tertata. Pelaksanaan kegiatan meliputi pembersihan sampah, pembersihan rumput liar, penataan area taman, serta penanaman 36 bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada lokasi yang telah disepakati

bersama. Hasil observasi setelah kegiatan menunjukkan bahwa kondisi area pinggir jalan dan taman desa menjadi lebih bersih, rapi, dan tertata dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain memberikan perubahan pada kondisi fisik lingkungan, kegiatan ini juga menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong¹⁹.

Perubahan kondisi lingkungan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Kondisi Lingkungan Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek Pengamatan	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Sampah plastik	Ditemukan sampah plastik pada beberapa titik area pinggir jalan dan taman	Sampah plastik telah dibersihkan dari area kegiatan
Daun kering	Terdapat tumpukan daun kering pada area taman	Area taman menjadi lebih bersih setelah pembersihan
Rumput liar	Rumput liar ditemukan pada beberapa bagian taman	Rumput liar telah dibersihkan sehingga area lebih tertata
Kondisi taman	Kurang rapi dan belum tertata dengan baik	Taman menjadi lebih bersih, rapi, dan tertata
Tanaman TOGA	Belum terdapat tanaman TOGA pada lokasi kegiatan	Sebanyak 36 bibit TOGA berhasil ditanam

Untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat ini, digunakan analisis SWOT sebagai alat untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Analisis ini diterapkan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi pelaksanaan kegiatan serta potensi pengembangan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Kedungrejo.

Kekuatan utama kegiatan ini terletak pada tingginya partisipasi dan antusiasme masyarakat serta mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan. Semangat gotong royong yang terbangun mendukung kelancaran pelaksanaan program dan memperkuat kerja sama antara

¹⁹ Darmawan et al., "Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Kebersihan Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Dan Berkelanjutan."

mahasiswa dan masyarakat. Perubahan kondisi lingkungan yang menjadi lebih bersih dan tertata setelah kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi seluruh peserta memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan program²⁰. Selain itu, penerapan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) memungkinkan pemanfaatan potensi dan aset lokal, seperti ketersediaan lahan di pinggir jalan dan taman serta keterlibatan masyarakat, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi lingkungan setempat²¹.

Kelemahan kegiatan ini yaitu waktu pelaksanaan yang hanya dilakukan dalam satu hari, sehingga evaluasi dan pendampingan secara berkelanjutan belum dapat dilakukan secara optimal. Keterbatasan waktu tersebut menyebabkan pemantauan terhadap keberlanjutan kebersihan lingkungan dan perawatan tanaman TOGA belum dapat dilakukan secara menyeluruh. Selain itu, belum adanya pembagian peran khusus atau pembentukan kelompok pengelola berpotensi memengaruhi keberlanjutan hasil kegiatan.

Peluang kegiatan ini yaitu dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan di tingkat desa. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pemanfaatan lahan menjadi modal sosial yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan secara rutin. Selain itu, kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman TOGA berpeluang untuk dikolaborasikan dengan program pemerintah desa maupun instansi terkait di bidang lingkungan dan kesehatan sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan secara berkelanjutan²².

Ancaman yang dihadapi yaitu konsistensi partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan setelah kegiatan selesai. Tanpa adanya pendampingan lanjutan dan penguatan komitmen bersama, perubahan perilaku masyarakat dikhawatirkan sulit dipertahankan dalam jangka panjang. Selain itu, faktor cuaca dan kesibukan masyarakat juga berpotensi memengaruhi keberlanjutan pemeliharaan lingkungan dan tanaman TOGA.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kekuatan dan peluang yang dimiliki mampu dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan dan ancaman yang perlu menjadi perhatian. Partisipasi aktif masyarakat dan

²⁰ Indah Diah Ayu Muzaromah, "Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pentingnya Empati Dan Rasa Bergotong-Royong Di Dusun Sambong Duran, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang," *Sarwahita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 18, no. 2 (2021): 197–209.

²¹ Nurussakinah Daulay et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan," *Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 8636–40.

²² Sitti Fatimah et al., "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah," *Journal of Government Insight* 2, no. 2 (2022): 238–51.

mahasiswa menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan kegiatan, sedangkan keberlanjutan program memerlukan pendampingan dan komitmen bersama agar manfaat yang telah diperoleh dapat dipertahankan dalam jangka panjang²³.

Secara umum, tujuan kegiatan telah tercapai, yang ditunjukkan oleh keterlibatan aktif masyarakat dan mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan, kondisi lingkungan yang menjadi lebih bersih dan tertata berdasarkan hasil observasi, serta terlaksananya penanaman 36 bibit Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai upaya penghijauan dan pemanfaatan lahan di Desa Kedungrejo.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan ruang publik secara berkelanjutan. Melalui kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman TOGA, diharapkan tumbuh kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta komitmen untuk memelihara hasil kegiatan secara mandiri. Kolaborasi antara masyarakat, perangkat desa, dan mahasiswa diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program pemberdayaan lingkungan yang berkelanjutan²⁴.



Gambar 1. Pengarahan sebelum Dimulainya Kegiatan PkM.

Gambar di atas menunjukkan kegiatan pengarahan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Sebelum kegiatan inti dilaksanakan, sosialisasi dan pengarahan menjadi langkah penting dalam pengabdian kepada masyarakat untuk menyamakan pemahaman peserta terhadap tujuan

²³ Solchan Ghazali et al., "Faktor Sosial Dan Lingkungan Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Kecamatan Waru, Sidoarjo," *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 269–82.

²⁴ Hardhika Wahyu Dewani et al., "Kolaborasi Mahasiswa Dan Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Sehat Yang Berkelanjutan," *Jurnal Medika: Medika* 5, no. 1 (2026): 820–27.

kegiatan dan mendorong keterlibatan aktif melalui empati dan rasa gotong-royong²⁵. Pada tahap ini, mahasiswa dan masyarakat berkumpul untuk menerima penjelasan terkait rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, pembagian tugas, serta area kerja yang meliputi pinggir jalan dan taman lingkungan. Pengarahan ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman peserta mengenai tujuan kegiatan, tata cara pelaksanaan, serta pentingnya kerja sama dan keselamatan selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan pengarahan ini, peserta diharapkan dapat melaksanakan kegiatan secara terkoordinasi.



Gambar 2. Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Bersih-bersih lingkungan.

Gambar di atas memperlihatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan yang dilaksanakan di area pinggir jalan Desa Kedungrejo. Pada kegiatan ini, mahasiswa terlibat secara langsung dalam membersihkan umput liar dan sampah yang berada di sekitar jalan sebagai upaya penataan dan perbaikan kondisi lingkungan. Keterlibatan mahasiswa menunjukkan adanya kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat²⁶. Melalui aktivitas ini, lingkungan di sekitar pinggir jalan menjadi lebih bersih dan tertata, sehingga tujuan kedua kegiatan, yaitu meningkatkan kebersihan dan kerapian lingkungan.

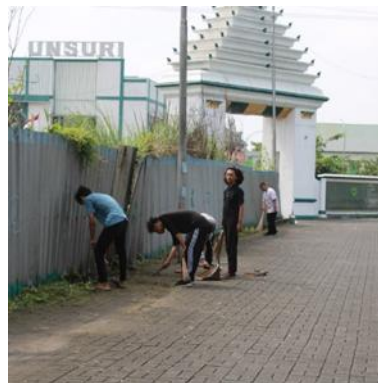
²⁵ Muzaromah, "Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pentingnya Empati Dan Rasa Bergotong-Royong Di Dusun Sambong Duran, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang."

²⁶ Mohammad Ali and Muslikum, "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Kerja Bakti RT Sebagai Upaya Pembangunan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat," *JEPENDIMAS: Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2024): 121–26.



Gambar 3. Pembersihan dan Penataan Lahan di Area Pinggir Jalan

Gambar di atas menunjukkan aktivitas mahasiswa dalam melakukan pembersihan dan penataan lahan di area pinggir jalan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan bersih-bersih lingkungan. Pada kegiatan ini, mahasiswa membersihkan sisa rumput, gulma, dan sampah yang menumpuk di sekitar tepi jalan menggunakan cangkul. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi lingkungan agar lebih rapi serta menyiapkan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk penataan lingkungan selanjutnya²⁷. Melalui kegiatan ini, area pinggir jalan menjadi lebih bersih dan tertata, sehingga tujuan kegiatan dalam meningkatkan kebersihan dan kerapian lingkungan.



Gambar 4. Kerja Sama Mahasiswa dan Masyarakat dalam Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan

Gambar di atas menunjukkan kegiatan bersih-bersih lingkungan yang melibatkan mahasiswa bersama masyarakat di sekitar lokasi kegiatan. Mahasiswa dan warga secara bersama-sama membersihkan rumput liar, sampah, serta kotoran di area jalan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan berperan penting

²⁷ Hendrik Pandiangan et al., "Kebersihkan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti {KKN} Di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong Papua Barat Daya," *Jurnal CSDS* 3, no. 2 (2024): 304–11.

dalam meningkatkan kebersihan dan kesadaran bersama²⁸. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan serta mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Berdasarkan keterlibatan aktif mahasiswa dan masyarakat, tujuan kegiatan dalam meningkatkan partisipasi dan kesadaran bersama terhadap kebersihan lingkungan.



Gambar 5. Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Pembersihan Area Jalan

Gambar di atas memperlihatkan kegiatan pembersihan lingkungan yang dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Kegiatan difokuskan pada pembersihan rumput liar, sampah, serta kotoran yang berada di sepanjang sisi jalan dan area sekitar pagar. Partisipasi aktif masyarakat bersama mahasiswa menunjukkan adanya kerja sama yang baik dan kepedulian bersama terhadap kebersihan lingkungan²⁹. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bersama Masyarakat

²⁸ Wa Ode Novi Angreni et al., "Partisipasi Masyarakat Dalam Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan," *ABDIMAS POLSAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 4–9.

²⁹ Imelda Sihombing et al., "Bersama Wujudkan Lingkungan Bersih Dan Indah Di Desa Hutnamra Melalui Kegiatan Gotong Royong," *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 2, no. 4 (2024): 47–50.

Gambar di atas menunjukkan kegiatan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa dan masyarakat di area taman. Kegiatan ini meliputi persiapan media tanam, penanaman bibit, serta penataan tanaman agar rapi dan mudah dirawat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penanaman mencerminkan adanya kesadaran dan kepedulian terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar secara berkelanjutan³⁰. Dengan terlaksananya kegiatan ini, tujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan lahan serta pengembangan TOGA sebagai sumber tanaman Kesehatan.



Gambar 7. Dokumentasi Akhir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Gambar di atas merupakan dokumentasi bersama mahasiswa dan masyarakat setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan. Dokumentasi ini mencerminkan kebersamaan, kekompakan, dan semangat gotong royong yang terbangun selama kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilaksanakan dalam satu hari ini tidak hanya menghasilkan perubahan fisik berupa lingkungan yang lebih bersih, rapi, dan tertata, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan Masyarakat ³¹. Antusiasme peserta pada akhir kegiatan menunjukkan bahwa tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan serta memanfaatkan lingkungan secara berkelanjutan.

³⁰ Sri Yuni Wulandari and Shanti Nugroho Sulistyowati, "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga," *PERTANIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2024): 92–98.

³¹ Sanimah et al., "Membentuk Sikap Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Melalui Gotong Royong Di Dusun V Desa Perdamaian," *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 9 (2024): 1905–10.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bersih-bersih lingkungan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Kedungrejo telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Kegiatan ini berhasil meningkatkan kebersihan dan kerapian lingkungan, sekaligus menumbuhkan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Selain memberikan manfaat terhadap kondisi fisik lingkungan, penanaman TOGA juga meningkatkan pemanfaatan lahan secara produktif dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya tanaman obat keluarga. Kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat turut memperkuat semangat gotong royong serta menciptakan dampak positif terhadap kualitas lingkungan dan hubungan sosial masyarakat.

SARAN

Keberlanjutan program perlu didukung melalui pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan dan perawatan TOGA secara rutin dengan melibatkan pemerintah desa, masyarakat, serta lembaga pendidikan. Selain itu, diperlukan pembentukan kelompok atau kader lingkungan yang bertugas melakukan pemeliharaan, monitoring, dan evaluasi secara berkala agar hasil kegiatan dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Pada kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan adanya program pendampingan yang lebih berkelanjutan disertai edukasi mengenai pengelolaan sampah, penghijauan, dan pemanfaatan TOGA sehingga manfaat kegiatan dapat semakin luas dirasakan oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sunan Giri Surabaya atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Kedungrejo beserta seluruh masyarakat yang telah memberikan kerja sama, partisipasi, dan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, and Muslikum. "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Kerja Bakti RT Sebagai Upaya Pembangunan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat." *JEPENDIMAS: Jurnal Ekonomi, Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2024): 121–26.
- Aliyah, Nelud Darajaatul, Siti Rochani, Rahayu Mardikaningsih, and Yeni Vitrianingsih. "Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Kebersihan Lingkungan." *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 283–96.
- Angreni, Wa Ode Novi, Rasi Rahagia, Ari Setyawati, Muh. Ihsan Kamaruddin, and Suprpto Suprpto. "Partisipasi Masyarakat Dalam Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan." *ABDIMAS POLSAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 4–9.
- Darmawan, Didit, Putri Syafa Az-zahra, Rahayu Mardikaningsih, Mila Hariani, and Fayola Isalillah. "Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Kebersihan Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Dan Berkelanjutan." *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 336–47.
- Daulay, Nurussakinah, Alimatuk Sakdiyah Pulungan, Annisya Rahma Simanullang, Mutiara Harahap, Sri Ulfa Hasibuan, M Rizan Fadillah, and Rahmi Rabiatal Aulia. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 8636–40.
- Dewani, Hardhika Wahyu, Alvina Rohma Irsyadiyyah, Didit Darmawan, and Laili Mas. "Kolaborasi Mahasiswa Dan Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Bersih Dan Sehat Yang Berkelanjutan." *Jurnal Medika: Medika* 5, no. 1 (2026): 820–27.
- Evendi, Wakid, Milda Azzania, Rommy Hardyansah, Muhammad Yusron, Maulana El-yunusi, and Didit Darmawan. "Program Kebersihan Lingkungan Kampus Untuk Menciptakan Hidup Sehat Dan Nyaman." *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 348–60.
- Fahmy, M. Alief, Ananda Iza Fauzi, and Bagus Muhamad Syihan. "Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Pasir Putih." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen* 5, no. 1 (2025): 3–5.
- Fatimah, Sitti, Jusniaty Jusniaty, Syamsuddin, and Mukrimah. "Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Desa Baru Kecamatan Sinjai Tengah." *Journal of Government Insight* 2, no. 2 (2022): 238–51.
- Fitriani, Yustina, and Diana Nurlaily. "Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan." *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 5, no. 1 (2024): 71–78.
- Gautama, Elly Christanty, Andini Ika Arianti, Rahayu Mardikaningsih, Mila Hariani, and Nelud Darajaatul Aliyah. "Mewujudkan Kesadaran Mahasiswa Akan Lingkungan Melalui Kegiatan Bersih-Bersih Taman." *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 323–35.
- Ghozali, Solchan, Max Biaggie, Araya Kautsar, Muhammad Yusron, Maulana El-yunusi, Didit Darmawan, and Arif Rachman Putra. "Faktor Sosial Dan Lingkungan Yang Mempengaruhi

- Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Kecamatan Waru, Sidoarjo." *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 269–82.
- Hardyansah, Rommy, Mirabel Nabila Istiqomah, Didit Darmawan, Rahayu Mardikaningsih, and Mila Hariani. "Kepedulian Mahasiswa Dalam Pelestarian Lingkungan Melalui Gerakan Kebersihan." *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 185–96.
- Lewo, Bapa Abdullah, Ahmad Saifuddin, and Yeni Fitriyani. "Program Pendampingan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kompetensi Dalam Pemulasaraan Jenazah Sesuai Dengan Syariat Islam Di Dusun Sangen, Candirejo." *KHAIRUKUM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 95–110.
- Masfufah, Muhammad Izzul Haq, Muhammad Syifa, and Fairus Zam. "Kegiatan Kerja Bakti Santri Untuk Melatih Kebersihan Lingkungan Di Pondok Pesantren Modern Al- Amanah Junwangi Krian Sidoarjo." *BHINNEKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 4 (2025): 255–66.
- Misfa, Olvaria, Rahmat Zulfikri, Luthfi Juhana, Nanda Rahma, Nanda Rahma Tri Cahyaningrum, Nadia Febrianti, Nursakinah Pebriyanti, et al. "Sosialisasi Dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di RW 01 Sidomulyo Timur." *JDISTIRA :Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 87–91.
- Muzaromah, Indah Diah Ayu. "Realisali Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pentingnya Empati Dan Rasa Bergotong-Royong Di Dusun Sambong Duran, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang." *Sarwahita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 18, no. 2 (2021): 197–209.
- Nursalam, Muhammad Aslam, Chaerani Salam, and Bun'yana Saleh. "Model Desain Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Kupang." *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 42–49.
- Oktavia, Zela, Siska Novita Sari, Ayunda Mayyona, Dinda Sasmita, Panny Chintya, and Cut Intan Annisa Puteri. "Penanaman Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Sukamandi Hilir." *Communnity Development Journal* 6, no. 1 (2025): 848–52.
- Pandiangan, Hendrik, Nurela, Stely j. Macpal, Ferdinanta Nuru, Meysel Ch. Sumail, and Godeliva Abidoy. "Kebersihkan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti {KKN} Di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong Papua Barat Daya." *Jurnal CSDS* 3, no. 2 (2024): 304–11.
- Rahayu, Misye Adelia, Yonika Nazla Rohma, Nurul Fitria, Yeni Vitrianingsih, Fayola Issallillah, Rahayu Mardikaningsih, Reny Nuraini, Rafadi Khan Khayru, Adi Herisasono, and Mila Hariani. "Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Balung Anyar Kecamatan Lekok." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 181–191.
- Saktiawan, Pratolo, Achmad Aqilla, Firdaus Ar, Arif Rachman Putra, and Rafadi Khan. "Inisiatif Kebersihan Melalui Media Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan Sekitar." *Jerkin:Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 3 (2026): 18515–23.
- Sanimah, Sri Wahyuni, Imelda Wardani Br Rambe, Ummu Haniyyah, and Alda Safira

- Ramadhani. "Membentuk Sikap Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Melalui Gotong Royong Di Dusun V Desa Perdamaian." *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 9 (2024): 1905–10.
- Sihombing, Imelda, Aryati Ops, Yolanda Panjaitan, Maria Silaban, Nadya Sianturi, Debora Dongoran, Santa Tamba, and Putri Pasaribu. "Bersama Wujudkan Lingkungan Bersih Dan Indah Di Desa Hutnamra Melalui Kegiatan Gotong Royong." *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 2, no. 4 (2024): 47–50.
- Waskito, Sarwo, Achmad Bahrul Jawahir, Rommy Hardyansah, Rio Saputra, and Didit Darmawan. "Menciptakan Rasa Peduli Dan Kesadaran Lingkungan Melalui Gerakan Bersih Bersama Mahasiswa Dan Masyarakat Di Kampus." *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2026): 222–35.
- Wiharja, Ryan Nizar, Aura Putri Fadlillah, and Sjaeful Anwar. "Evaluation of Cihanjuang Village Environmental Cleanliness to Realize an Environmentally Friendly Village in a Community Service Program Ryan." *Dedicated: Journal of Community Services* 2, no. 1 (2025): 201–10.
- Wulandari, Sri Yuni, and Shanti Nugroho Sulistyowati. "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga." *PERTANIAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2024): 92–98.
- Yazid, Muhammad, Dina Kumala Sari, Umi Anisa Pertiwi, Joya Rahman, Julia Ningsih, Lili Nadila, Winanda Amelia, et al. "Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Berbasis Digital Dengan Metode Scan Barcode Di Kelurahan Muara Fajar Timur." *JDISTIRA: Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 9–15.